

## ABSTRAK

### **Iif Siti Muzdalifah: *Peran IPPNU (Ikatan Pelajar Puteri Nahdlatul Ulama) dalam Penguatan Solidaritas Sosial di Kalangan Pelajar NU Kota Tasikmalaya antara Tahun 2010-2012***

IPPNU kota Tasikmalaya pada periode 2010-2012 telah mengalami periode keemasan yang belum pernah diperoleh oleh periode sebelum maupun sesudahnya. Prestasi yang telah diraih yaitu termasuk kejuaraan 10 PC (Pengurus Cabang) terbaik se-Indonesia dilihat dari penertiban administrasi.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut: Pertama, bagaimana sejarah perkembangan IPPNU di kota Tasikmalaya? Kedua, bagaimana peran IPPNU dalam penguatan solidaritas sosial di kalangan pelajar NU kota Tasikmalaya antara tahun 2010-2012.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejarah perkembangan IPPNU di kota Tasikmalaya dan peran IPPNU dalam penguatan solidaritas sosial di kalangan pelajar NU kota Tasikmalaya antara tahun 2010-2012.

Adapun metode yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah, yaitu model penelitian yang mempelajari peristiwa atau kejadian di masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa: *Pertama*, IPPNU kota Tasikmalaya dibentuk berdasarkan intruksi dari pimpinan cabang NU yang pada masa itu tahun 2001 dipecah dari NU kabupaten Tasikmalaya dan berdiri NU kota Tasikmalaya. Periode-periode kepemimpinan IPPNU kota Tasikmalaya dari awal berdiri sampai tahun 2012 yaitu: Ade Eka Ipinuwati (2002-2004), Shopi Guspiati (2004-2006), Ai Am'am Istiqomah (2006-2008), Nova Sri Novianti (2008-2010) dan Nunun Nur'aenai (2010-2012). *Kedua*, peran IPPNU dalam penguatan solidaritas sosial di kalangan pelajar NU kota Tasikmalaya antara tahun 2010-2012, yaitu: membangun jaringan yang kuat sebagai badan yang kuat, bersinergi dengan NU dalam kegiatan sosial keagamaan, ikut serta dalam menjaga kondusifitas, toleransi beragama, membendung paham-paham Islam garis keras, memberdayakan pelajar puteri NU, membangun khasanah Islam di kota Tasikmalaya yang mengedepankan tasamuh, tawasuth, i'tidal, tawajuh, amar ma'ruf nahi munkar, dengan mengkader pelajar puteri yang berpaham Islam Ahlussunnah wal jama'ah (Aswaja).